



STATISTIK DAERAH KOTA SUBULUSSALAM 2019



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SUBULUSSALAM



STATISTIK DAERAH KOTA SUBULUSSALAM 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SUBULUSSALAM**

KATA PENGANTAR

Katalog BPS : 1101002.1175

No. Publikasi : 11750.1910

Ukuran Buku : B5, 17,60 cm x 25,00 cm

Jumlah Halaman : vi+32 halaman

Naskah

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Penyunting

Seksi Integrasi dan Pengolahan Diseminasi Statistik

Gambar Kulit

Seksi Integrasi dan Pengolahan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh

© Badan Pusat Statistik Kota Subulussalam

Dicetak Oleh

CV. Various Printing

STATISTIK DAERAH KOTA SUBULUSSALAM 2019



Publikasi Statistik Daerah Kota Subulussalam 2019 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Subulussalam berisi data dan informasi terpilih seputar Kota Subulussalam yang dialanalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Subulussalam.

Publikasi Statistik Daerah Kota Subulussalam 2019 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi statistik yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis dari data-data yang sudah ada.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Subulussalam 2019 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Subulussalam dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Subulussalam, November 2019

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Subulussalam

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Abdi Gunawan".

Abdi Gunawan, SE.,MM

DAFTAR ISI

BAB 1	GEOGRAFI	1
BAB 2	PEMERINTAHAN	3
BAB 3	KEPENDUDUKAN	7
BAB 4	KETENAGAKERJAAN	9
BAB 5	PENDIDIKAN	11
BAB 6	KESEHATAN	12
BAB 7	PERUMAHAN	14
BAB 8	PEMBANGUNAN MANUSIA	16
BAB 9	PERTANIAN	18
BAB 10	ENERGI DAN PERTAMBANGAN	21
BAB 11	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	24
BAB 12	PERBANKAN	26
BAB 13	PENGELUARAN PENDUDUK	28
BAB 14	PDRB	30
BAB 15	PERBANDINGAN REGIONAL	31

Halaman ini sengaja dikosongkan

GEOGRAFI

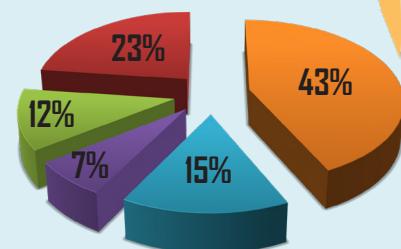
Letak Geografis

Kota Subulussalam terletak di antara $02^{\circ}27'39''$ - $03^{\circ}00'00''$ Lintang Utara dan antara $97^{\circ}45'00''$ - $98^{\circ}10'00''$ Bujur Timur dengan luas area 1.391 km^2

1. Terbentuk sejak tahun 2007

Terdiri atas 5 Kecamatan, yaitu Simpang Kiri, Penanggalan, Longkib, Rundeng dan Sultan Daulat

Persentase Luas Wilayah Per Kecamatan di Kota Subulussalam Tahun 2018



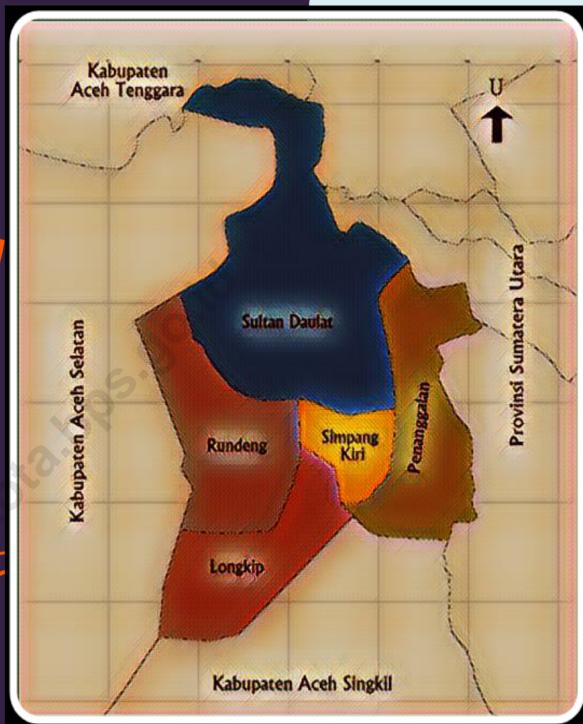
Sumber: Subulussalam Dalam Angka 2019

1

GEOGRAFI

2. Peta Kota Subulussalam

Wilayah Kota Subulussalam berada pada ketinggian 84 m di atas permukaan air laut.



3. Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut Menurut Kecamatan di Kota Subulussalam Tahun 2018



PEMERINTAHAN

2

Wilayah Administrasi

Kota Subulussalam adalah wilayah administrasi termuda di provinsi Aceh yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Aceh Singkil. Pemerintah Daerah Tingkat II Kota Subulussalam, terbentuk pada tanggal 2 Januari 2007 melalui undang-undang No. 8 Tahun 2007.



Banyaknya Jumlah Desa di Kota
Subulussalam Tahun 2018

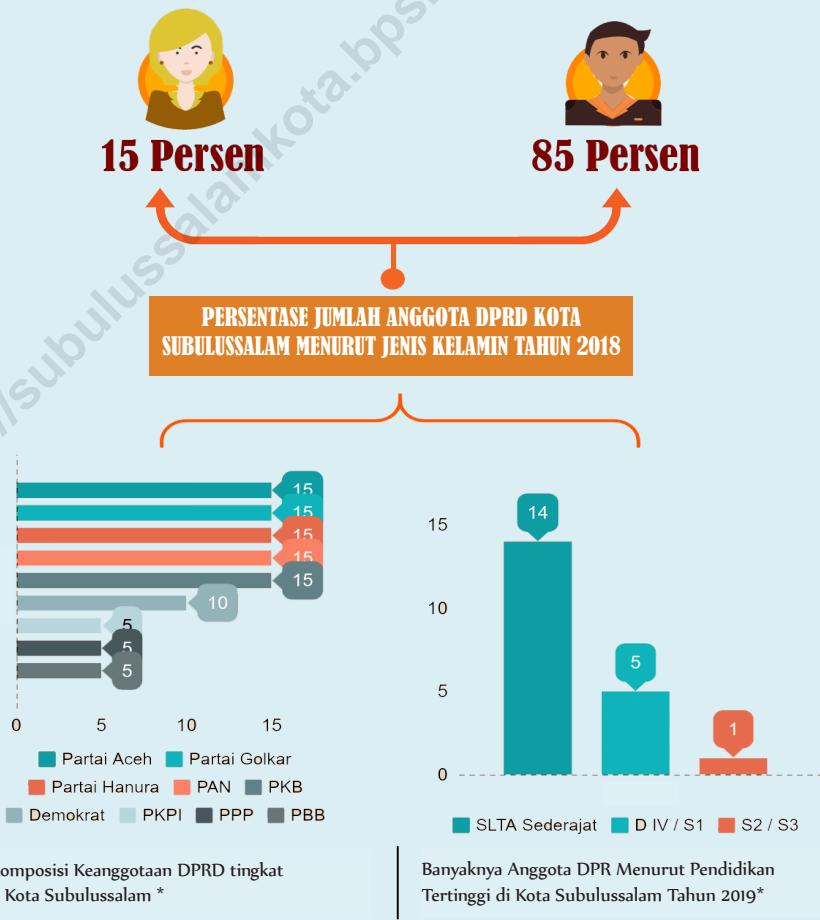
Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2019

2

PEMERINTAHAN

Anggota Legislatif

Komposisi keanggotaan DPRD tingkat II Kota Subulussalam hasil Pemilu 2014, 15% berasal dari partai Partai Aceh, Partai Golkar, Partai Hanura, PAN, PKB, sedangkan Demokrat mendapatkan 2 kursi atau 10%. Sementara itu partai PKPI, PPP dan Partai Bulan Bintang masing-masing mendapatkan 1 kursi atau 5% dari jumlah seluruh kursi di DPRK Subulussalam masa bakti 2014-2019. Komposisi anggota DPRK menurut jenis kelamin tidak ada perubahan dari tahun 2017 ke 2018.



* Sumber : Kota Subulussalam dalam Angka 2019

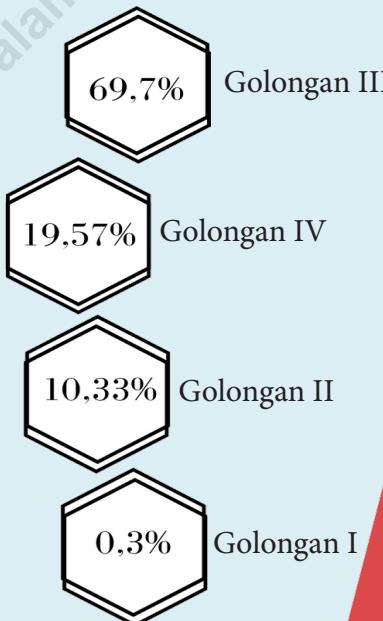
PEMERINTAHAN

2

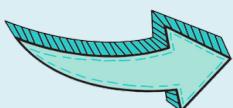
Pegawai Negeri Sipil



Pada tahun 2018 Pegawai Negeri Sipil di Kota Subulussalam berjumlah **2.003** orang, dengan **940** pegawai laki-laki dan **1.063** pegawai perempuan



Jumlah PNS Daerah
di Pemerintah
Kota Subulussalam
Menurut Golongan
Tahun 2018

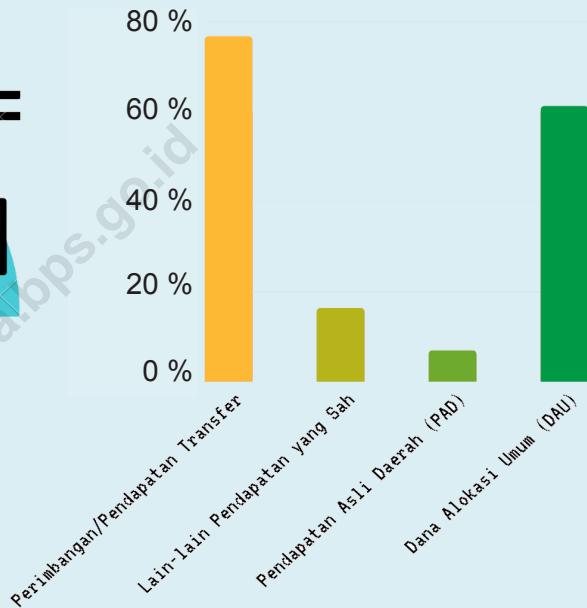


Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2019

2

PEMERINTAHAN

Keuangan Daerah



747,57
miliar

Realisasi Total Pendapatan
Pemerintah Daerah 2017

536.66
miliar

Realisasi Total Pendapatan
Pemerintah Daerah 2018

Realisasi Total Pendapatan Pemerintah Daerah Kota Subulussalam mengalami penurunan sebesar 184 miliar rupiah (24,6%) dibandingkan realisasi total pendapatan tahun 2017

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2019

KEPENDUDUKAN

3

Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk

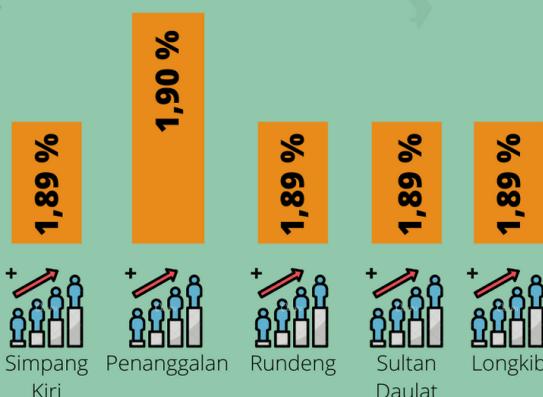
Jumlah Penduduk Kota Subulussalam Tahun 2018

80.215 Jiwa



Jumlah penduduk pada tahun 2017 adalah 78.725 jiwa, terjadi peningkatan sebesar 1,89% untuk periode 2017-2018

Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan Kota Subulussalam, Tahun 2017-2018



Jumlah penduduk Kota Subulussalam tahun 2018 yang disajikan pada tabel merupakan angka hasil proyeksi dari SensusPenduduk 2010 yang dilaksanakan oleh BPS serta dari data-data sekunder sebagai data pendukung

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2019

3

KEPENDUDUKAN

Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin

Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kota Subulussalam, Tahun 2018

Kecamatan	Luas (km ²)	Penduduk (Orang)	Kepadatan Penduduk (Orang/km ²)
Simpang Kiri	213	31.431	147,56
Penanggalan	93	15.915	171,13
Rundeng	320	12.801	40
Sultan Daulat	602	14.749	24,5
Longkib	163	5.319	32,63



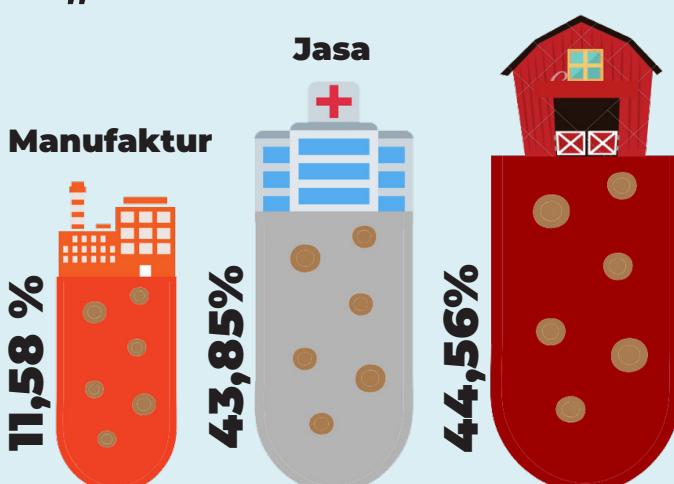
Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2019

KETENAGAKERJAAN

Tenaga Kerja



Pertanian



Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2019

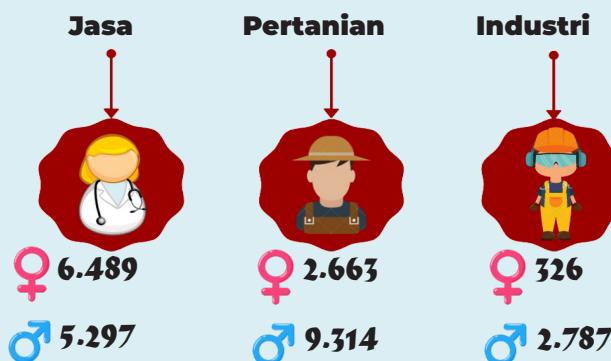
4

KETENAGAKERJAAN

Tenaga Kerja Menurut Lapangan Usaha



Penduduk Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Usaha, Tahun 2018

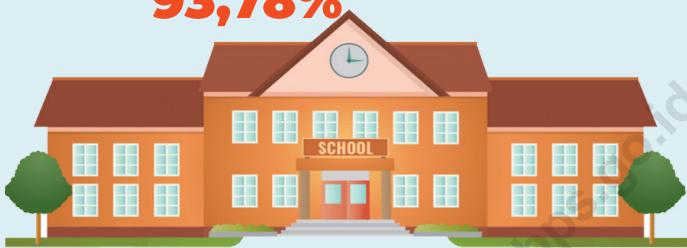


PENDIDIKAN

Angka Partisipasi Sekolah

Angka Melek Huruf (AMH) di Kota Subulussalam pada tahun 2018 sebesar

93,78%



Pendidikan merupakan sarana untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas penduduk secara umum dapat dilihat berdasarkan tingkat pendidikan yang mereka tempuh. Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kota Subulussalam menunjukkan peningkatan pada jenjang pendidikan SD, SMP, SMA pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017, lain halnya dengan jenjang

Perguruan Tinggi yang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.



Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2019



Rata-rata lama sekolah di Kota Subulussalam adalah sebesar 7,39 yang berarti bahwa rata-rata penduduk hanya menyelesaikan sekolah pada kelas 1 SMP. Hal ini menunjukkan perlunya usaha yang lebih dari pemerintah agar tercapainya wajib Belajar 9 tahun.

6

KESEHATAN

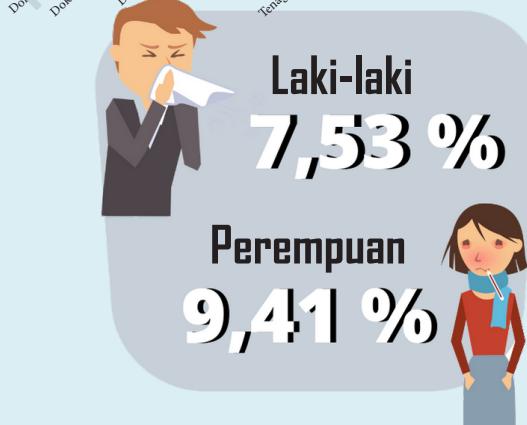
Fasilitas Kesehatan



Fasilitas kesehatan yang tersebar di wilayah Kota Subulussalam terdiri dari 1 rumah sakit, 1 rumah sakit bersalin, 7 puskesmas, 119 posyandu, 4 poliklinik, dan 82 poskesdes.



Jumlah tenaga kesehatan sebanyak 22 dokter umum, 5 dokter spesialis, 6 dokter gigi, 90 perawat, 175 bidan, 12 tenaga farmasi, dan 2 ahli gizi. Angka tersebut masih sangat jauh dari kebutuhan ideal tenaga kesehatan untuk wilayah Kota Subulussalam, dimana untuk rasio dokter umum hanya sebesar 27,43 per 100.000 penduduk, yang artinya masih membutuhkan sekitar 11 dokter umum lagi agar sesuai dengan standar nasional yaitu 40 dokter umum per 100.000 penduduk.

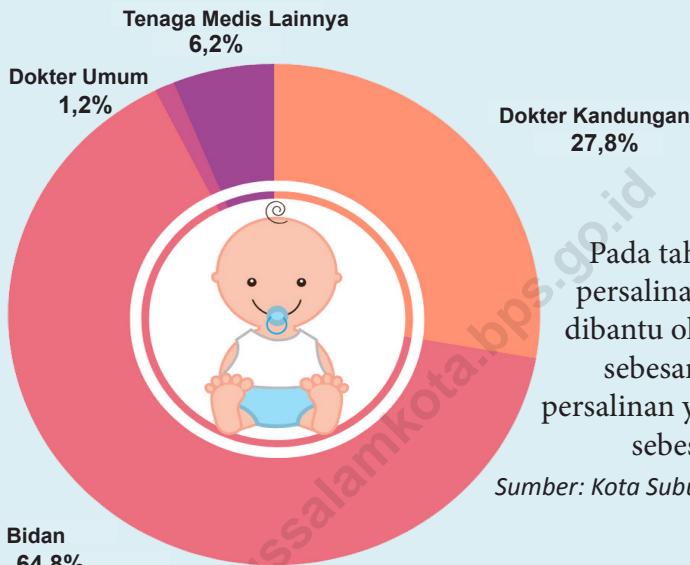


Menurut jenis kelamin, ternyata perempuan cenderung untuk mengalami gangguan kesehatan lebih tinggi daripada laki-laki. Dengan persentase laki-laki yang mengalami gangguan kesehatan adalah sebesar 7,53 persen sedangkan untuk perempuan adalah sebesar 9,41 persen di Kota Subulussalam. Dengan rata-rata lama sakit pada tahun 2018 sekitar kurang dari 8 hari.

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2019

KESEHATAN

Angka Harapan Hidup



Pada tahun 2018 persentase persalinan anak terakhir yang dibantu oleh dokter kandungan sebesar 27,79 persen, dan persalinan yang dibantu oleh bidan sebesar 64,85 persen.

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2019



63,69
Tahun

Pada tahun 2018 angka harapan hidup Kota Subulussalam mencapai 63,69 tahun.

Dalam jangka waktu 2015 sampai dengan 2018, angka harapan hidup Kota Subulussalam terus mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa terjadi perbaikan tingkat kesehatan penduduk di Kota Subulussalam.

7

PERUMAHAN

Fasilitas Buang Air Besar



Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2019

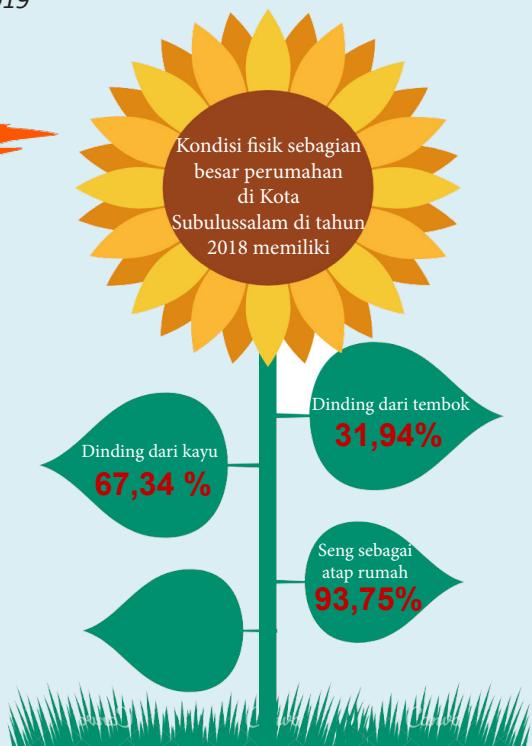
Pada tahun 2018, sebagian besar rumah tinggal di wilayah Kota Subulussalam memiliki tempat buang air besar sendiri yaitu sebesar **82,15** persen. Meskipun demikian masih terdapat masyarakat yang tidak memiliki fasilitas pembuangan air besar yaitu sebesar **10,96** persen.

Kualitas Air



69,99 persen

masyarakat masih mengkonsumsi sumber air tidak layak sebagai air minumnya, dan hal ini termasuk kategori yang sangat tinggi. Sumber air minum tidak layak tersebut seperti didapat dari air sumur tak terlindung, mata air tak terlindung, dan lainnya.



PERUMAHAN

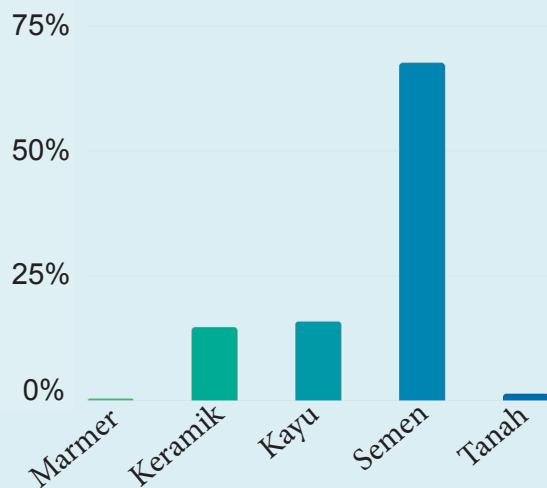
Persentase Rumah Tangga Menurut Lantai



Persentase Rumah Tangga menurut lantai terluas di Kota Subulussalam tertinggi adalah Semen dengan persentase **67,51%**

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2019

Kondisi fisik sebagian besar perumahan di Kota Subulussalam di tahun 2018 memiliki dinding dari kayu yaitu sebesar 67,34 persen. Sedangkan rumah dengan dinding tembok hanya sebesar 31,94 persen. Untuk atap hampir seluruh rumah di wilayah Kota Subulussalam menggunakan seng sebagai atap rumah, yaitu sebesar 93,75 persen.



8

PEMBANGUNAN MANUSIA

Komponen IPM Tahun 2018



Angka Harapan Hidup

Angka harapan hidup Kota Subulussalam pada tahun 2018 adalah 63,56, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 63,56.



Harapan Lama Sekolah

Harapan lama sekolah di Kota Subulussalam pada tahun 2018 sebesar 14,20 % dan mengalami peningkatan dibanding tahun 2017 yaitu 14,19 %



Rata-rata Lama Sekolah

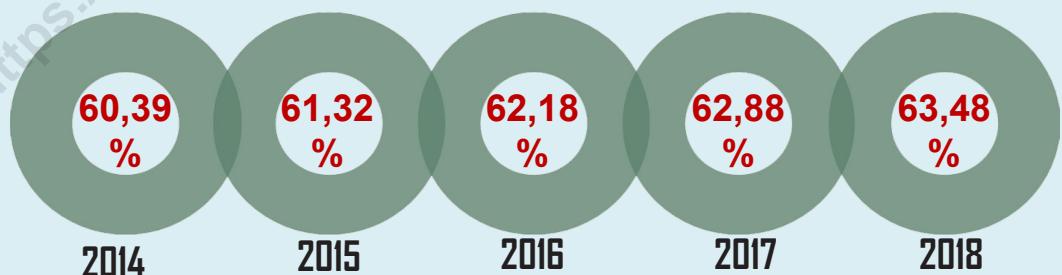
Rata-rata lama sekolah di Kota Subulussalam pada tahun 2018 sebesar 7,39 % dan mengalami peningkatan dibanding tahun 2017 yaitu 7,12 %



Pengeluaran Per Kapita

Pengeluaran per kapita di Kota Subulussalam pada tahun 2018 sebesar Rp 7,039 dan mengalami peningkatan dibanding tahun 2017 yaitu Rp 6,887

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2019



Capaian angka IPM Kota Subulussalam pada tahun 2018 sebesar 63,48, yang masuk dalam kategori sedang. Angka ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya seperti terlihat pada gambar di atas

PEMBANGUNAN MANUSIA

8

Persentase Penduduk Miskin



Persentase penduduk miskin di Kota Subulussalam dari tahun 2014 sampai tahun 2018 memiliki trend turun. Pada tahun 2018 persentase penduduk miskin mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2017 persentase penduduk miskin adalah 19,71 persen, sedangkan pada tahun 2018 persentase penduduk miskin adalah sebesar 18,51 persen.



Jumlah penduduk miskin di tahun 2018 sebesar

**14,8
ribu**

Garis kemiskinan di Kota Subulussalam dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2019

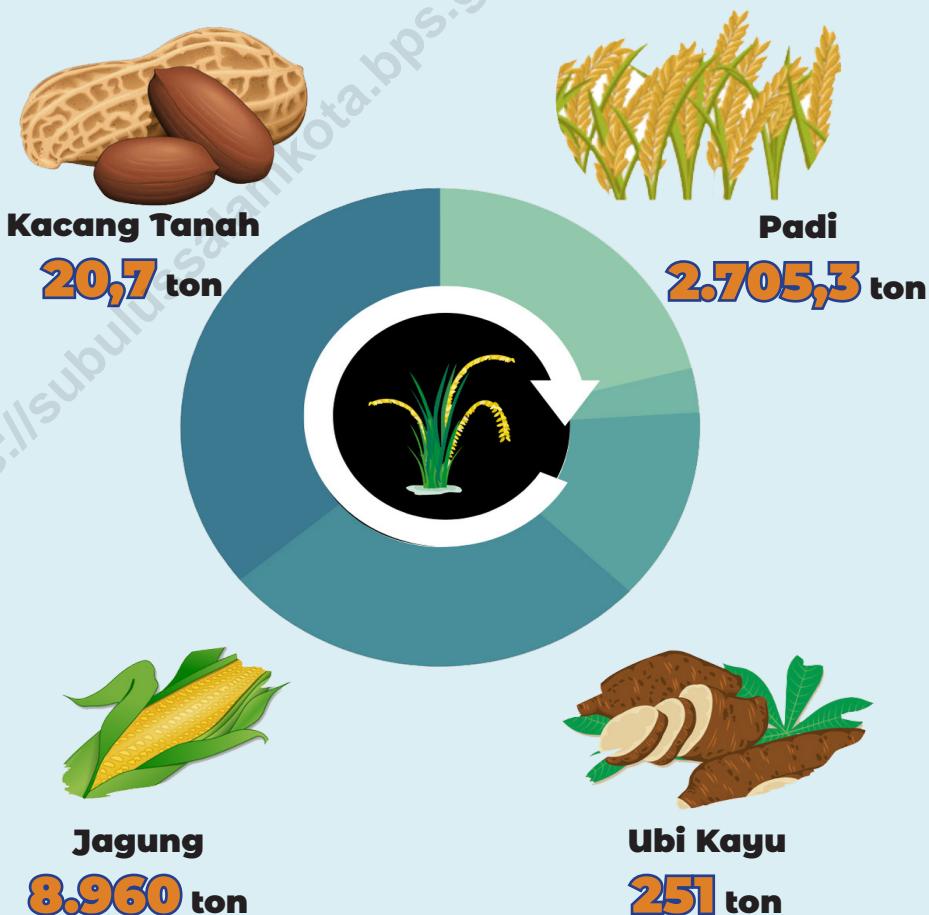
9

PERTANIAN

Produksi Perkebunan

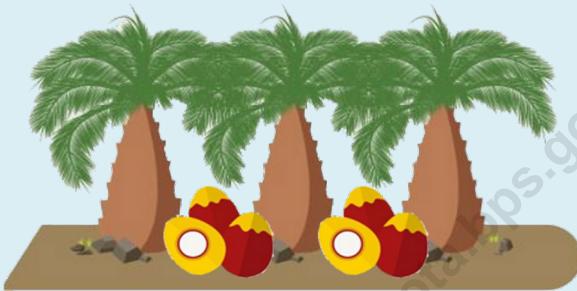
Masyarakat Kota Subulussalam pada umumnya bekerja pada sektor perkebunan, terutama perkebunan kelapa sawit, karet, coklat dan pinang. Produksi tanaman pangan terbesar di Kota Subulussalam pada tahun 2018 adalah produksi jagung yakni sebesar 8960 ton, diikuti oleh padi sebesar 2705,3 ton, ubi kayu 251 ton, dan kacang tanah 20,7 ton.

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2019



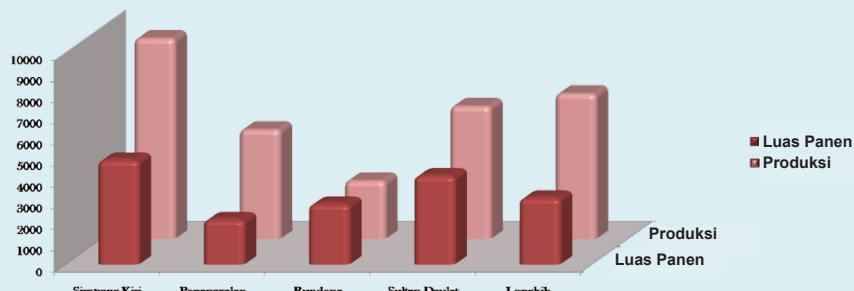
PERTANIAN

Produksi Kelapa Sawit



Mayoritas masyarakat
Kota Subulussalam
memiliki kebun Sawit

Pada tahun 2018 jumlah luas perkebunan kelapa sawit yang sudah menghasilkan mencapai 17.311 ribu hektar dengan produksi panen sebesar 30.424 ton. Semua kecamatan di Kota Subulussalam memiliki potensi perkebunan kelapa sawit. Produksi kelapa sawit terbesar di produksi oleh Kecamatan Simpang Kiri yaitu sebesar 9.450 Ton dengan luas panen sebesar 4.940 ha.



Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2019

9

PERTANIAN

Ternak Besar



Ternak Kecil

Populasi ternak sapi sebagian besar berada di kecamatan

Simpang Kiri sebanyak 777 ekor, dan kecamatan Longkib sebanyak 654 ekor

Populasi ternak domba terbesar berada di kecamatan Longkib sebanyak 230 ekor dan kecamatan Rundeng sebanyak 149 ekor



Unggas

Populasi ayam kampung terbesar berada di kecamatan Sultan Daulat sebanyak 12.733 ekor.

Populasi ayam pedaging tertinggi berada di kecamatan Rundeng dan Simpang Kiri masing-masing sebesar 20.000 ekor.



ENERGI DAN PERTAMBANGAN

10

Perusahaan Pertambangan

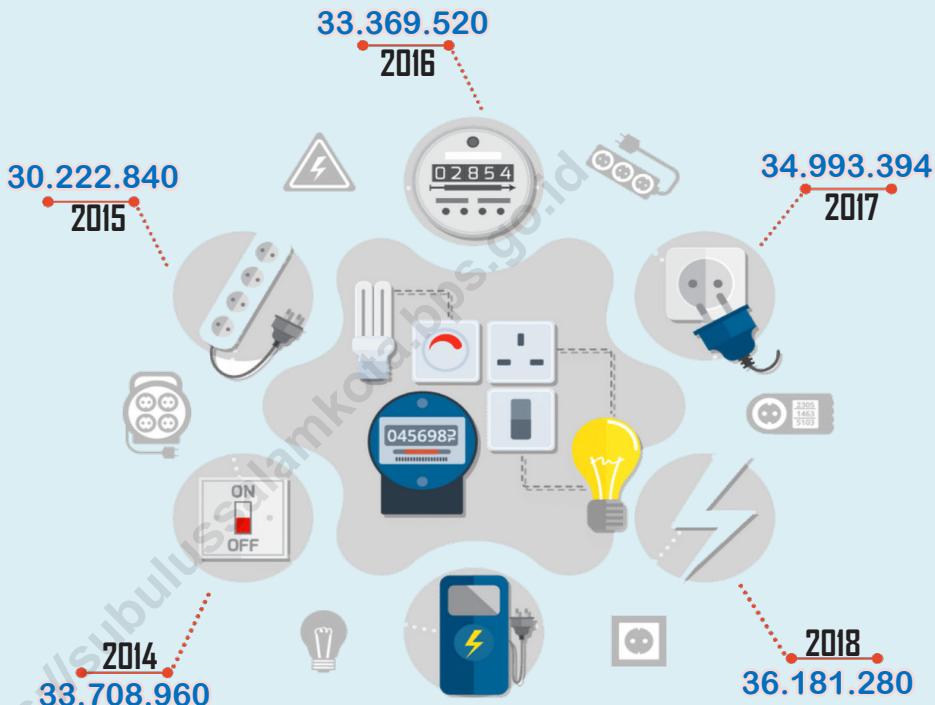


Pada tahun 2018 tercatat sebanyak 5 perusahaan pertambangan yang beroperasi di wilayah Subulussalam. Perusahaan-perusahaan tersebut bergerak di bidang pertambangan bijih besi (dmp). Dari kelima perusahaan tambang yang ada di Kota Subulussalam, hanya dua usaha yang aktif di tahun 2018 yakni PT Organik Semesta Subur, dan PT Estamo Mandiri.

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2019

10 ENERGI DAN PERTAMBANGAN

Energi



Sebagai sumber penerangan dan energi, baik untuk perumahan maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Listrik menjadi energi yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sampai dengan tahun 2018, semua wilayah di Kota Subulussalam telah tersambung dengan jaringan PLN. Pada tahun 2018 jumlah produksi listrik yang dibangkitkan oleh PLN Cabang Kota Subulussalam yaitu sebesar 36.181.280 KWh. Produksi listrik ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2017 sebesar 34.993.394 KWh.

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2019

ENERGI DAN PERTAMBANGAN

10

Air Minum PDAM



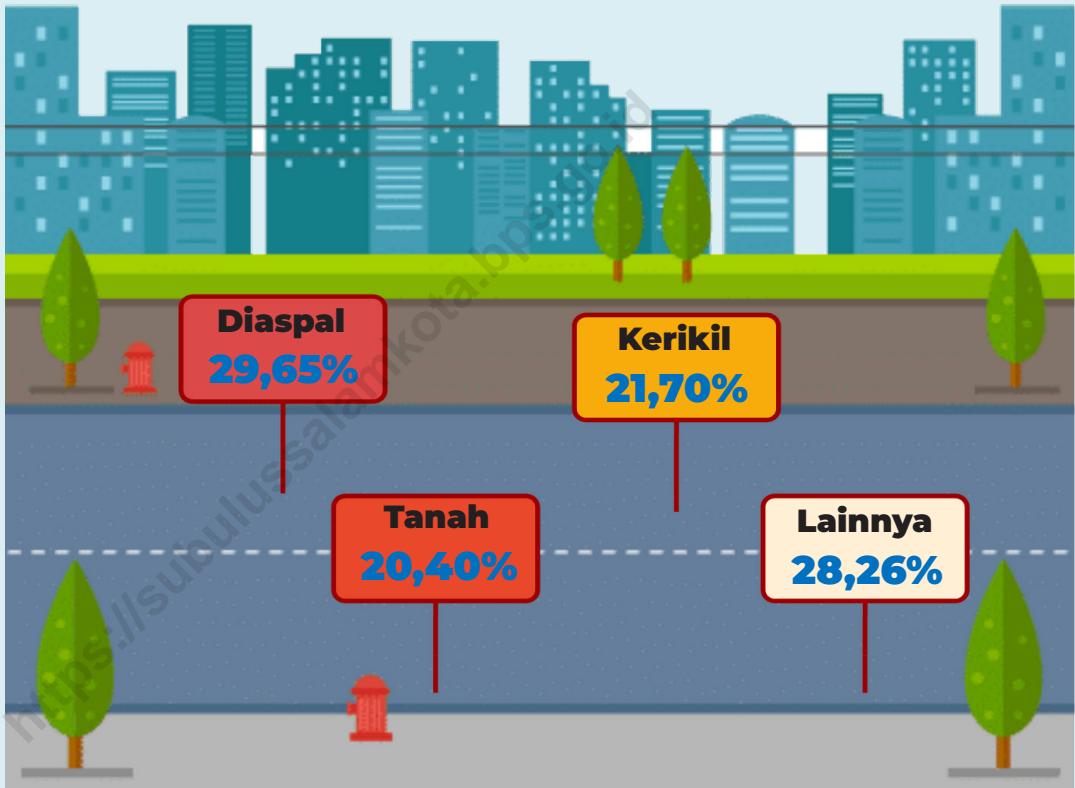
Kebutuhan akan air bersih di Wilayah Kota Subulussalam salah satunya dipenuhi oleh UPTD air bersih Kota Subulussalam. Berdasarkan data yang dikumpulkan, selama tahun 2018 UPTD air bersih tersebut berhasil melayani kebutuhan air bersih pada 1.714 konsumen, yang terdiri dari rumah tangga, instansi pemerintah, maupun industri. Angka tersebut menurun 1,24% dibandingkan tahun sebelumnya.

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2019

11

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Sarana Jalan



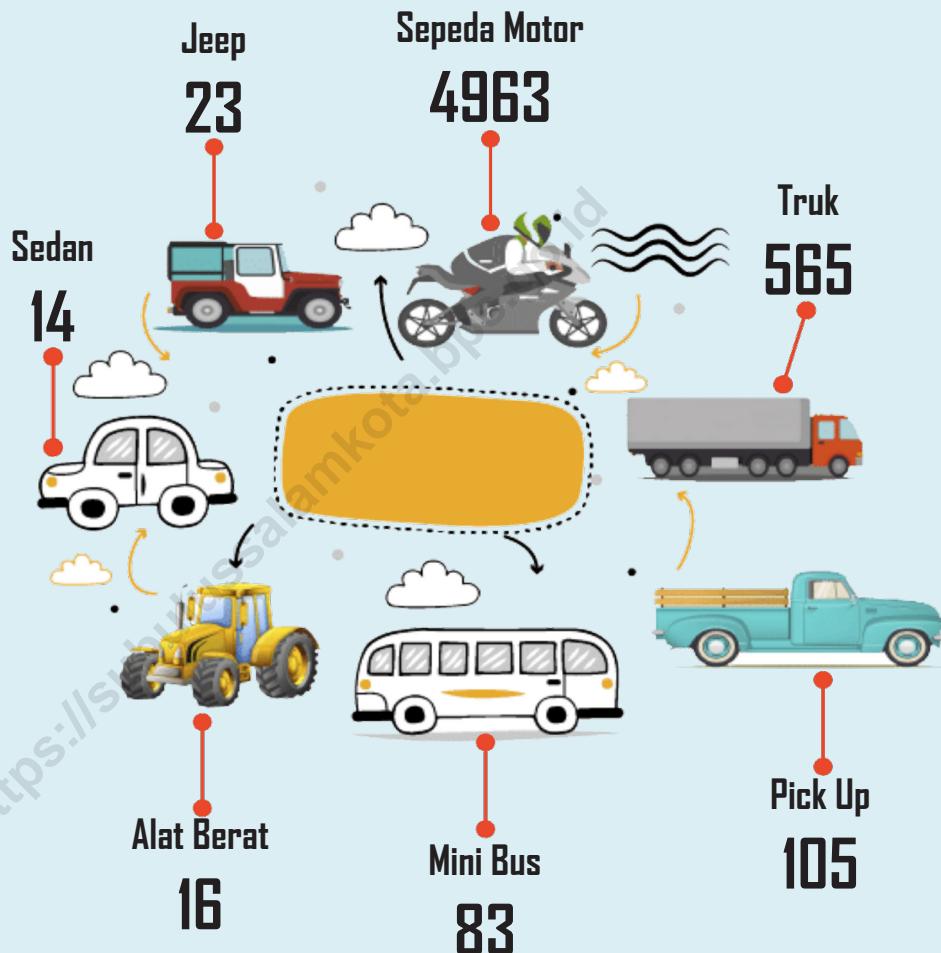
Sampai tahun 2018, pemerintah daerah Kota Subulussalam telah membangun jalan sepanjang 640,48 km. Dari total panjang jalan tersebut, 29,65 persen sudah diaspal, sementara sisanya (70 persen) belum diaspal. Hanya sebesar 29,65 persen dari panjang jalan di Kota Subulussalam dalam kondisi baik, sedangkan yang mengalami rusak ringan mencapai 20,4 persen.

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2019

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

11

Jenis Kendaraan

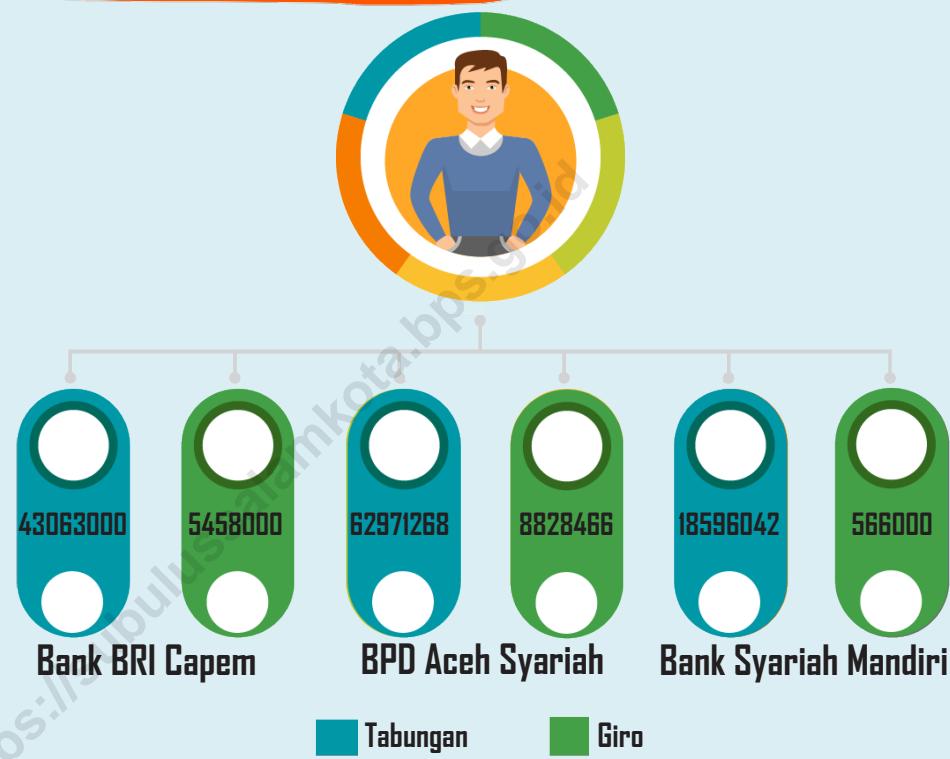


Selama periode 2014-2018 jumlah semua jenis kendaraan di Kota Subulussalam mengalami peningkatan. Peningkatan terbesar terjadi pada kendaraan jenis sepeda motor, yang mengalami peningkatan sebesar 9,99 persen.

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2019

12 PERBANKAN

Bank

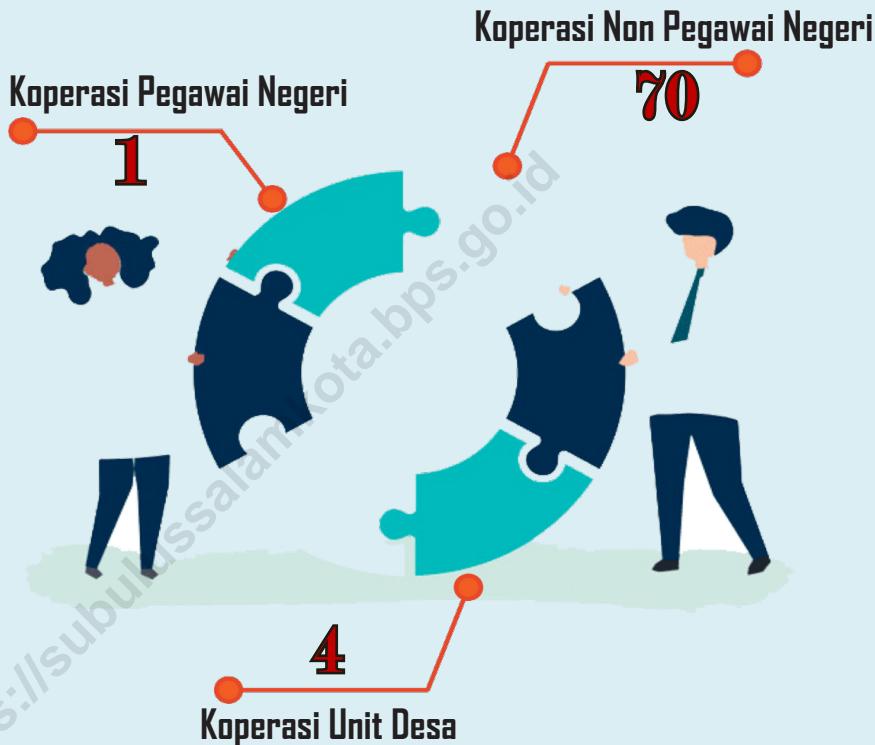


Pada tahun 2018 di Kota Subulussalam terdapat 8 unit bank yaitu Bank BPD Aceh Syariah, BRI Unit Siaga, BRI Unit Subulussalam, BRI Kantor Cabang Pembantu, Bank Mandiri Syariah, Bank Mandiri, Bank BNI, dan Bank BTPN. Jumlah tabungan masyarakat Kota Subulussalam terbesar berada pada Bank BPD Aceh Syariah dengan dana tabungan sebesar 62,97 miliar rupiah. Bank BPD Aceh Syariah merupakan bank pembangunan daerah sehingga banyak masyarakat yang menyimpan dana nya baik berupa Tabungan, Giro, dan Deposito pada tersebut.

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2019

PERBANKAN

Koperasi



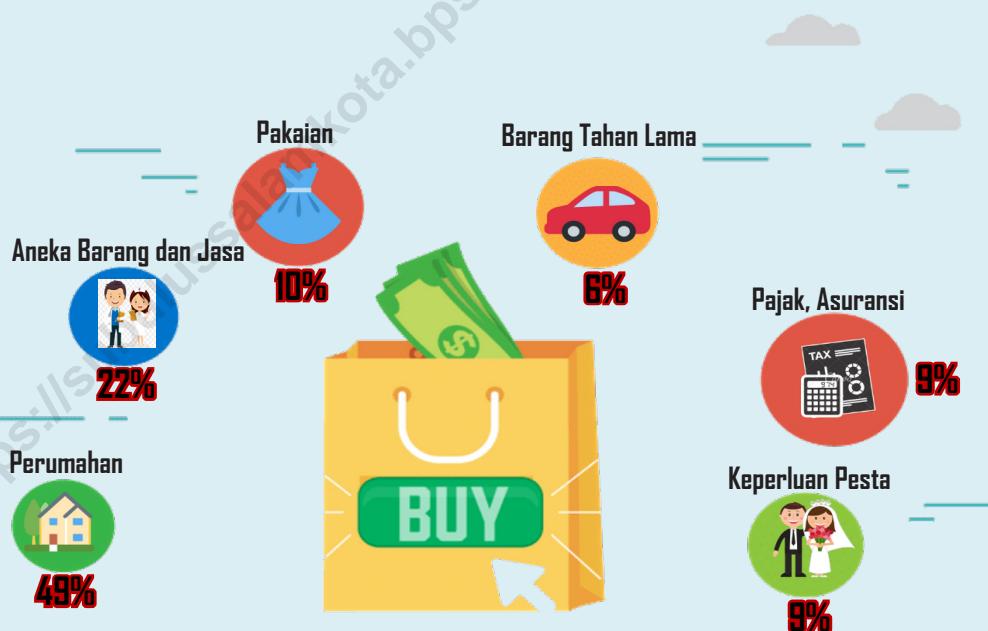
Pada tahun 2018, total koperasi yang ada di Kota Subulussalam berjumlah 75 unit. Jika dilihat berdasarkan jenis koperasi, maka Koperasi Non Pegawai Negeri merupakan jenis koperasi terbanyak yang ada di sini, yaitu sebanyak 70 unit atau 96% dari seluruh koperasi di Kota Subulussalam. Koperasi Non Pegawai Negeri paling banyak terdapat di kecamatan Simpang Kiri yaitu sejumlah 33 unit dari total seluruh Koperasi Non Pegawai Negeri. Jika dilihat berdasarkan kecamatan, maka Kecamatan Simpang Kiri dan Penanggalan memiliki koperasi yang terbanyak yaitu 33 unit dan 21 unit. Kecamatan Longkib memiliki jumlah koperasi paling sedikit, yakni hanya sebanyak 3 unit.

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2019

13 PENGELUARAN PENDUDUK

Pengeluaran Non Makanan

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pengeluaran per kapita. Pengeluaran per kapita menurut jenis konsumsi dibagi menjadi dua, yakni pengeluaran makanan dan non makanan.



Pada tahun 2018, rata-rata pengeluaran non makanan penduduk Kota Subulussalam adalah Rp 304.051, menurun dari tahun 2017 sebesar Rp 303.317.

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2019

PENGELUARAN PENDUDUK

13

Pengeluaran Makanan

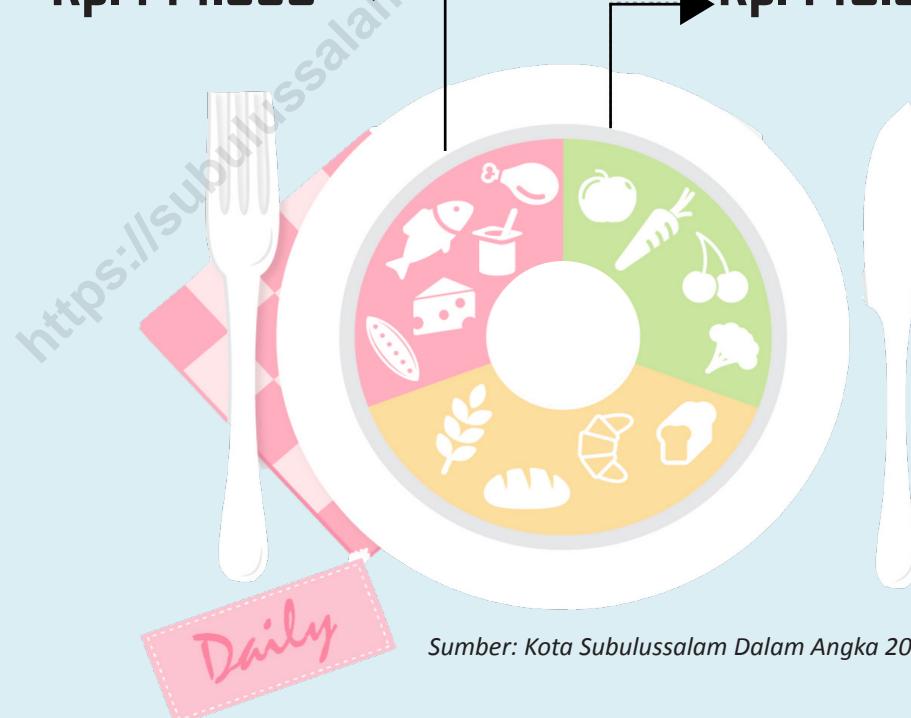
Secara umum, pengeluaran masyarakat Kota Subulussalam untuk konsumsi barang makanan mengalami kenaikan, begitu juga dengan pengeluaran untuk konsumsi barang bukan makanan. Pada tahun 2018, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk barang makanan sebesar Rp 448.816 meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 444.398.

Tahun 2017

Rp.444.398

Tahun 2018

Rp.448.816

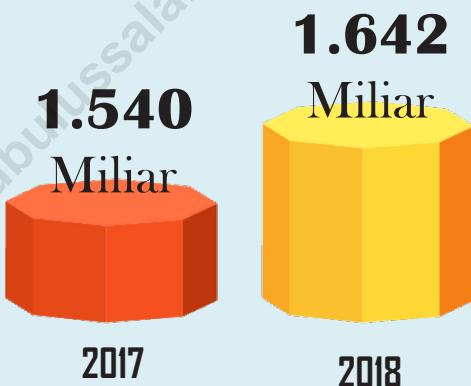


Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2019

14 PDRB

Produk Domestik Regional Bruto

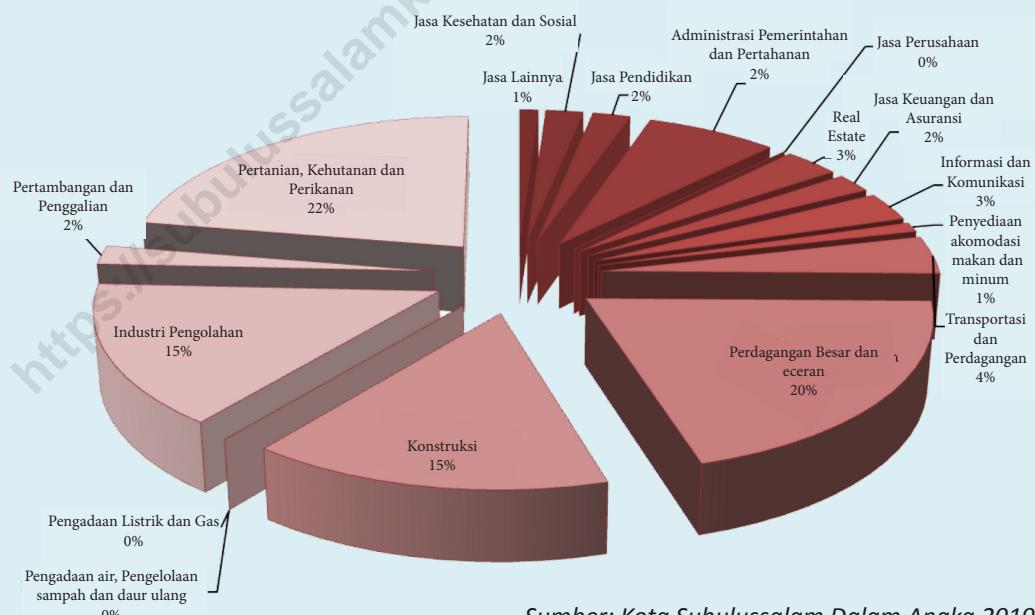
PDRB Kota Subulussalam atas dasar harga berlaku (PDRB ADHB) mengalami peningkatan dari tahun 2017 ke 2018 dari sebesar 1.540 miliar rupiah menjadi 1.642 miliar rupiah.



Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha dan adanya inflasi. PDRB Kota Subulussalam atas dasar harga konstan (PDRB ADHK) pada periode yang sama juga mengalami peningkatan dari sebesar 1.247 miliar rupiah pada tahun 2017 menjadi senilai 1.308 miliar rupiah pada tahun 2018.

Struktur Perekonomian

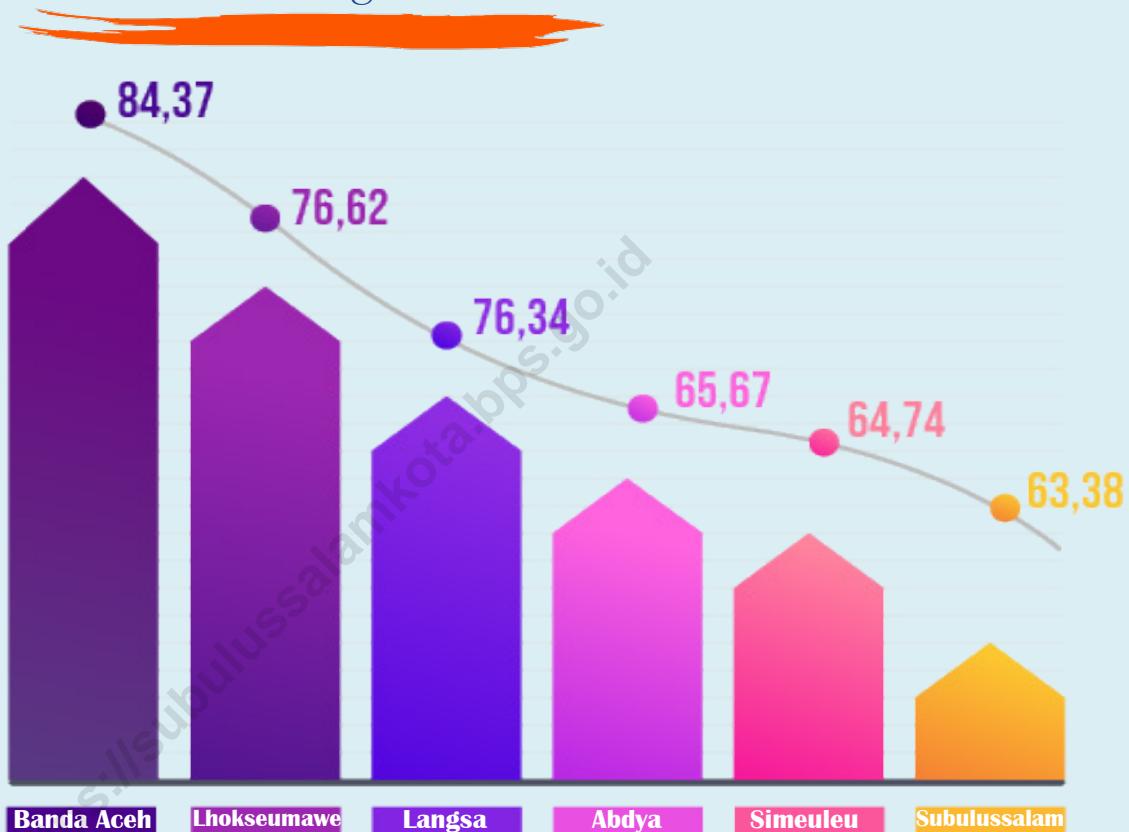
Pada Tahun 2018 lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar bagi PDRB dengan kontribusi sebesar 21,85%, kemudian lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 20,06% disusul berikutnya lapangan usaha Konstruksi sebesar 15,15%.



15

PERBANDINGAN REGIONAL

Indeks Pembangunan Manusia



Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. IPM Provinsi Aceh mencapai 71,19 pada tahun 2018.

IPM tertinggi di Provinsi Aceh tetap dicapai Kota Banda Aceh sebesar 84,37 dan pada posisi kedua adalah Kota Lhokseumawe dengan angka IPM sebesar 76,62. Sementara Kota Subulussalam merupakan daerah dengan IPM terendah di provinsi Aceh dengan nilai sebesar 63,48.

Sumber: Kota Subulussalam Dalam Angka 2019

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

https://subulussalamkota.bps.go.id



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SUBULUSSALAM
Komplek Perkantoran Walikota Subulussalam
Simpang Kiri, Subulussalam, 24782
Email: bps1175@bps.go.id
Website: subulussalamkota.bps.go.id